

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menerapkan sistem demokrasi, sehingga kontribusi dan partisipasi warga negara menjadi unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Partisipasi politik adalah unsur fundamental dalam keberlangsungan demokrasi, karena kualitas demokrasi ditentukan oleh sejauh mana warga negara ikut serta dalam kehidupan politik. Partisipasi politik merupakan bentuk peduli dari masyarakat terhadap berjalannya pemerintahan. Partisipasi politik berperan penting dalam tercapainya kematangan demokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif. Salah satu bentuk partisipasi politik adalah peran aktif dalam proses pemilihan umum. Adanya keterlibatan masyarakat dalam proses pemilihan umum, merupakan salah satu tanda baik bahwa partisipasi politik sudah berjalan dengan baik (Averus dan Alfina, 2020).

Dalam keberlangsungan demokrasi, partisipasi dari golongan muda lebih diharapkan, salah satunya dari mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok muda yang sering dianggap memiliki literasi politik tinggi dan pemikiran yang kritis. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap proses demokrasi di Indonesia. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mewujudkan pemilihan umum yang berkualitas. Dengan bekal pengetahuan, idealisme, dan semangat perubahan, mahasiswa menjadi agen sosialisasi dan edukasi politik bagi masyarakat luas. Peran aktif mahasiswa dalam proses pemilihan umum dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kualitas demokrasi Indonesia. Mahasiswa dapat menjadi jembatan antara penyelenggaraan pemilihan umum dengan masyarakat, sekaligus menjadi contoh bagi generasi muda lainnya untuk terlibat dan aktif dalam proses demokrasi (Runtunuwu dan Barakati, 2024).

Dalam penelitian sebelumnya oleh Livia (2019) dinyatakan bahwa secara umum partisipasi politik masyarakat dalam memberikan suaranya akan mempengaruhi bagaimana kelanjutan dari sistem pemerintahan pada suatu negara selanjutnya. Warga

negara akan cenderung aktif berpartisipasi dalam politik jika memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah, memiliki kesadaran bahwa partisipasi politik adalah hal yang penting, dan memiliki pengetahuan dalam politik. Berdasarkan hal tersebut, dapat kita ketahui faktor apa saja yang berpengaruh pada tingkat partisipasi politik masyarakat.

Namun, faktor-faktor diatas tidak bisa diukur secara langsung, tetapi harus diukur oleh variabel indikator yang membangun faktor-faktor tersebut. Penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa variabel dapat diselesaikan dengan analisis jalur. Analisis jalur dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung suatu variabel terhadap variabel lain. Analisis akan lebih rumit ketika melibatkan variabel yang diukur oleh satu atau beberapa indikator. Analisis variabel tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Metode yang sekaligus menggunakan dua analisis tersebut adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) (Robi, dkk., 2017).

Tingkat partisipasi politik mahasiswa diukur oleh beberapa variabel dan indikator. Oleh karena itu, metode yang bisa digunakan untuk menganalisis tingkat partisipasi politik mahasiswa adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode SEM merupakan suatu teknik statistik yang bisa digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dan indikatornya, variabel yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. Analisis data dengan menggunakan SEM berfungsi untuk menganalisis hubungan antar variabel yang ada pada penelitian secara menyeluruh (Robi, dkk., 2017). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang dapat menggambarkan hubungan antar faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik mahasiswa, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Structural Equation Modeling* (SEM) dalam Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana memodelkan hubungan antara tingkat partisipasi politik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa, sehingga tidak mencakup kelompok masyarakat umum.
2. Penelitian memperoleh data hanya melalui kuesioner online atau google form.
3. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM).
4. Variabel laten yang digunakan dalam pembentukan model SEM terdiri atas variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Variabel laten eksogen meliputi tingkat kepercayaan yang diukur oleh 12 indikator dan kesadaran politik yang diukur oleh 7 indikator. Adapun variabel laten endogen meliputi pengetahuan politik yang diukur oleh 5 indikator, dan partisipasi politik yang diukur oleh 6 indikator.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan serta mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi politik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tentang penerapan *Structural Equation Modeling* (SEM) dalam bidang politik, khususnya dalam analisis perilaku politik mahasiswa. Penelitian ini juga dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model atau variabel yang berkaitan dengan partisipasi politik lainnya.